

Jurnal Care (Children Advisory Research and Education): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 12, No. 1, Juli 2024 (45-53)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v11i2.19846>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

## Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing Permulaan untuk Anak Usia Dini

Raras Ayu Prawinda<sup>1✉</sup>, Dessy Farantika<sup>2</sup>, Devi Candra Nindiya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Blitar, Indonesia

<sup>1✉</sup>rarasprawinda@gmail.com

Received: 20-05-2024

Accepted: 25-06-2024

Published: 01-07-2024

### Abstrak

Bahasa Inggris telah menjadi keterampilan yang penting bagi semua individu karena diakui sebagai bahasa internasional dan ketika bepergian ke luar negeri, bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat lokal. Saat ini banyak sekolah prasekolah formal yang mulai mengadopsi metode stimulasi untuk memperkenalkan pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini dipandang sebagai sebuah program belajar yang secara khusus diadakan oleh sekolah, dengan fokus pada pengembangan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Sekolah PAUD berusaha mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa Inggris melalui sebuah program yang terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran bahasa inggris sebagai bahasa asing permulaan untuk anak kelompok B. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di TK Al Hidayah, Blitar. Tahapan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa metode pengajaran Bahasa Inggris yang digunakan oleh guru, seperti melalui kegiatan nyanyian, pemutaran video animasi, aktivitas mewarnai, dan pengenalan gambar dengan Bahasa Inggris, telah berhasil diterapkan. Strategi guru dalam menstimulasi dan mengembangkan Bahasa Inggris pada anak-anak di TK Al Hidayah Tanggung telah mengalami peningkatan karena guru-guru menggunakan pendekatan yang tepat sehingga anak-anak dapat mengenal Bahasa Inggris dengan baik. Anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan baik.

**Kata Kunci:** anak usia dini; bahasa asing; pembelajaran bahasa inggris

### Abstract

English has become an essential skill for all individuals because it is recognized as an international language, and when traveling abroad, English is used to communicate with local people. Many formal preschool schools are starting to adopt stimulation methods to introduce English language learning. English learning for early childhood is seen as a learning program held explicitly by schools, focusing on developing English as a second language. PAUD schools try to develop children's English language skills through a structured program. This research aims to determine the application of learning English as a starting foreign language for group B children. The research uses descriptive qualitative methods. The subjects in this research were teachers and students at Al Hidayah, Blitar

*Regency. The stages in this research are data collection, then data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this research illustrate that the English teaching methods used by teachers, such as singing activities, playing animated videos, coloring activities, and introducing pictures in English, have been successfully implemented. Teacher strategies in stimulating and developing English in children at Al Hidayah Tulis Kindergarten have improved because teachers use the right approach so that children can know English well. Children can develop their English language skills well.*

**Keywords:** *early childhood; foreign language; english language learning*

## **Pendahuluan**

Perkembangan bahasa pada manusia sangat penting, dan diajarkan sejak usia dini sehingga mereka dapat mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan lancar serta dapat dimengerti oleh lawan bicara (Sabaniah et al., 2021). Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dan menjadi kelebihan bagi anak jika mereka dapat berkomunikasi dengan lancar. Jika seseorang kesulitan berkomunikasi karena keterbatasan dalam bahasa, mereka juga akan mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Pada masa kini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak mudah untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja akan tetapi hal-hal yang lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada anak usia dini, pengajaran bahasa Inggris hanyalah sebatas pengenalan. Jadi, anak usia dini hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Dengan cara inilah mereka bisa mengetahui banyak hal. Perlu kita ketahui bahwa pada saat anak bermain keadaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria. Dengan keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bisa masuk dan tertanam dengan baik dan mudah dalam otak mereka.

Mengenalkan Bahasa Inggris pada anak sejak dini memiliki pandangan yang beragam, sebab menurut Penfield dalam teori mekanisme otak (theory of brain mechanism), usia dini adalah fase yang tepat untuk menstimulasi bahasa lain selain bahasa ibu (bahasa pertama) (Dewi, 2020). Pada usia dini, otak anak sedang dalam kondisi optimal untuk menerima rangsangan. Oleh karena itu, sangat tepat jika anak diberikan berbagai macam stimulasi untuk mengasah kemampuan bahasa serta aspek perkembangan lainnya (Rina & Karmila, 2020). Selain itu, ada pandangan negatif bahwa mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dini bisa dianggap tidak sesuai karena masa anak-anak adalah waktu bermain, dan memberikan stimulasi untuk mengenalkan Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dapat memberatkan anak (Satrianingrum & Prasetyo, 2020). Terdapat pro dan kontra terkait pemberian stimulasi Bahasa Inggris pada anak usia dini. Namun, sebagai orang tua maupun guru, penting untuk merancang strategi yang efektif untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris pada anak tanpa mengorbankan waktu bermain mereka. Pendekatan yang tepat dan tidak memberatkan otak anak justru bisa memberikan hasil yang positif jika dilakukan dengan cara yang sesuai (Huda & Munastiwi, 2020).

Kemampuan berbahasa anak akan meningkat jika mereka menerima rangsangan yang sesuai sejak usia dini (Tomtom, 2017), terutama antara usia satu hingga empat tahun di mana mereka mulai mampu mengekspresikan diri melalui bahasa sehari-hari. Bahasa memiliki peran penting dalam menjaga interaksi manusia di dalam masyarakat. Ini

merupakan alat untuk berkomunikasi antar individu yang dimulai sejak anak belajar berbicara, sebuah proses yang berlangsung secara bertahap sepanjang hidup manusia. Saat seseorang berbicara, penting bagi mereka untuk menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh lawan bicara mereka, dan untuk menerima dan memahami bahasa yang disampaikan oleh orang lain dalam interaksi komunikasi. Melalui bahasa, individu dapat mengekspresikan emosi dan ide-ide mereka, memfasilitasi pemahaman bersama, adaptasi, dan proses sosialisasi. Karena pentingnya peran ini, perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini. sejalan dengan hal tersebut, mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar dan memberikan stimulasi pada anak didik sejak dini di sekolah. Strategi pembelajaran bahasa Inggris dengan cara bernyanyi, bermain, tanya jawab, dan memanfaatkan barang-barang tersedia di kelas. Melalui strategi tersebut, anak berhasil mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dengan baik (Na'imah, 2022).

Mengajarkan bahasa Inggris sejak dini dapat memberikan dampak positif pada anak. Seperti yang dijelaskan oleh Stakanova dan Tolsikhina (2014), ada beberapa alasan penting mengapa mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini sangat tepat adalah; Pada usia dini, perkembangan linguistik anak sedang berada dalam fase yang sangat baik, yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk perkembangan linguistik di masa depan; Semakin awal pembelajaran dimulai, semakin banyak waktu yang tersedia untuk belajar, sehingga pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing bisa dilakukan dengan lebih optimal; Anak yang mulai belajar bahasa asing pertama mereka di pra-sekolah atau tingkat sekolah dasar memiliki peluang lebih besar untuk mempelajari bahasa asing kedua di sekolah menengah.

Orang tua maupun guru dapat menggunakan beberapa cara untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris pada anak sejak dini (Mufaziah & Fauziah, 2020). Maka dari itu pentingnya anak sejak dini diberikan stimulasi dengan tepat namun tidak memaksakan kemampuan pada anak sebab kemampuan anak akan berbeda dengan anak lainnya namun yang perlu diperhatikan memberikan stimulasi dengan telaten, dan sesering mungkin sehingga dapat menempel pada otak anak kemudian anak mampu mempraktekkan dengan sendirinya sebab sudah terbiasa dilakukan selama di rumah, dan di rumah (Hignasari, 2020). Pembelajaran Bahasa Inggris tidak melulu dilakukan dalam pendidikan formal, orang tua pun dapat memberikan stimulasi (Rina & Karmila, 2020). Selain itu, Peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam hal ini, dengan kata lain orang tua pun dituntut untuk mengetahui sedikit tentang bahasa Inggris agar mereka bisa membeli buku tentang dasar bahasa Inggris dan mengajarkannya pada anak-anak mereka di rumah meskipun dalam waktu yang singkat agar bahasa Inggris anak semakin berkembang (Jazuly, 2016).

Saat ini banyak sekolah prasekolah formal yang mulai mengadopsi metode stimulasi untuk memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris, mulai dari kosakata, nama buah, huruf, dan angka (Pangastuti et al., 2020). Selain itu, pendidik juga dapat mengajar melalui gambar dan video animasi bahasa Inggris yang memuat kosakata dan objek bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah menjadi keterampilan yang penting bagi semua individu karena diakui sebagai bahasa internasional dan ketika bepergian ke luar negeri, bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat lokal (Ulfa & Na'imah, 2020).

Praktek di TK Al Hidayah Tanggung serupa dengan trend masa kini dimana pendidik memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris diantaranya melalui lagu-lagu yang memuat kosa kata bahasa Inggris, bermain tebak warna, menyebutkan nama-nama

hewan, dan membilang angka dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa percakapan, pendidik di TK Al Hidayah Tanggung seringkali menggunakan kalimat sapaan ringan seperti *what is your name, how are you today, are you happy, excuse me, help me, thank you, you are welcome, dan give me five* dalam percakapan sehari-hari bersama dengan anak. Melalui kebiasaan sederhana yang membuat anak merasa bahagia ini membuat stimulasi pemerolehan kata dalam bahasa Inggris anak bertambah dan secara otomatis seringkali anak mengucapkan kata atau menjawab pertanyaan dan memberi pernyataan dalam bahasa Inggris secara spontan.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki peranan penting dalam menjalin komunikasi dengan dunia luar. Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini dipandang sebagai sebuah program belajar yang secara khusus diadakan oleh sekolah, dengan fokus pada pengembangan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (Asworth, 2004). Sekolah PAUD berusaha mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa Inggris melalui sebuah program yang terstruktur.

Selanjutnya, Rahim memandang bahwa pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini adalah sebuah pembelajaran yang mempunyai ciri khas, yaitu anak-anak harus memperoleh kemampuan berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan sarana belajar (Harun, C, 2014). Pendapat ini menekankan bahwa pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini merupakan suatu keharusan yang penting untuk dikuasai agar mereka dapat mengembangkan keahlian berkomunikasi selama masa pertumbuhan mereka.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini didefinisikan sebagai proses pengenalan bahasa asing kepada anak-anak yang melibatkan beberapa komponen bahasa yang merupakan bagian dari program pembelajaran bahasa. Secara umum, komponen bahasa tersebut terdiri dari tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), dan pengucapan (*pronunciation*) (Binarkaheni, 2014). Dengan demikian, substansi kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini mencakup kompetensi dan keterampilan berbahasa yang diajarkan secara terpadu dalam kehidupan sehari-hari. Usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini dilakukan sesuai dengan standar pembelajaran yang telah ditetapkan (Febriyanti et al., 2022). Pengelolaan kegiatan belajar yang baik akan memberikan dampak positif bagi kemajuan perkembangan anak, terutama dalam penguasaan bahasa Inggris.

## Metodologi

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di TK Al Hidayah Tanggung Kabupaten Blitar. Tahapan dalam penelitian ini yaitu 1) pengumpulan data berupa hasil observasi, observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan oleh guru; wawancara ini dilakukan kepada KS dan Guru terkait perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris; catatan lapangan; dan dokumentasi berupa RPPH pembelajaran dan SOP yang berkaitan dengan tujuan penelitian, 2) reduksi data, dengan membuat rangkuman, memilih hal pokok untuk fokus pada hal utama sehingga data digambarkan dengan lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, 3) penyajian data berupa teks yang bersifat naratif sesuai sumber data, 4) dan penarikan kesimpulan yang dijabarkan sebagai kesimpulan kredibel atau terpercaya.

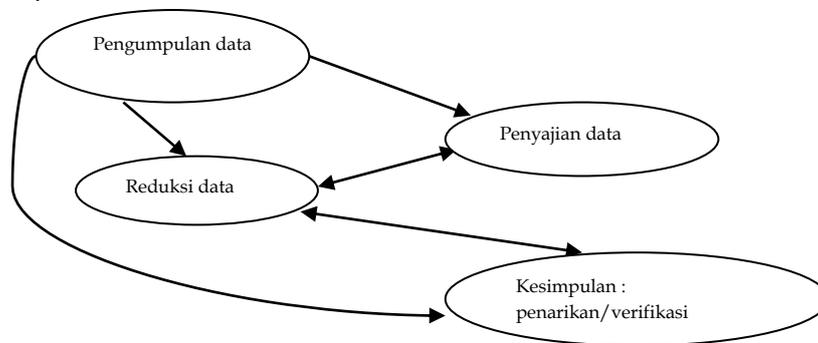
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi peserta didik saat pembelajaran. Peneliti mengamati guru dalam memberikan

stimulasi, pemahaman, dan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak dengan menggunakan berbagai macam media, seperti video animasi, gambar, gerak dan lagu, serta buku-buku berbahasa Inggris. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di TK Al Hidayah Tanggung sejumlah tiga orang yang dijabarkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Informan Penelitian**

Sumber Data	Kode	Jumlah	Nama Sumber Data
KS	K 1	3	AS
Guru 1	G1		AL
Guru 2	G2		NR

Analisis data menggunakan triangulasi dengan cara mereduksi data dan menyajikan data. Kemudian di tahap akhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang sudah dikumpulkan.



**Gambar 1. Teknik Analisis Data**

## Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi di TK Al Hidayah Tanggung menunjukkan bahwa pengembangan Bahasa Inggris pada anak didik dilakukan dengan cara membiasakan mereka untuk menyebutkan kosakata benda atau hal-hal yang ada di sekitar sekolah, sehingga anak-anak menjadi terbiasa dengan Bahasa Inggris. Guru harus menerapkan pembiasaan ini terlebih dahulu pada anak-anak. Dalam memberikan pengenalan Bahasa Inggris kepada anak didik, guru di TK Al Hidayah Tanggung menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Ini termasuk memberikan media gambar benda atau makanan dalam Bahasa Inggris, menggunakan video pembelajaran dengan Bahasa Inggris, melakukan pelafalan perkataan dalam Bahasa Inggris, menyanyi dengan Bahasa Inggris selama proses pembelajaran di kelas, dan bermain game dengan Bahasa Inggris. Dengan menggunakan pendekatan ini, pembelajaran diharapkan dapat melekat di otak anak usia dini. Penting untuk dicatat bahwa otak anak usia dini sangat responsif terhadap stimulasi yang tepat, yang diberikan secara bertahap dan tidak memaksa. Oleh karena itu, pembelajaran bagi anak harus dilakukan secara bertahap, rutin, dan melalui pembiasaan di sekolah maupun di kelas. Guru memberikan pembelajaran dan menstimulasi Bahasa Inggris pada anak sesuai dengan kebijakan sekolah serta tema pembelajaran yang berbeda setiap minggunya.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menegaskan bahwa menerapkan strategi pembelajaran berbasis Bahasa Inggris pada anak usia dini sangatlah tepat karena masa *golden age* hanya datang sekali seumur hidup. Pihak sekolah berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi anak didik di TK Al Hidayah Tanggung. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan untuk memberikan suasana yang

berbeda, sehingga anak-anak tidak merasa tertekan dalam belajar dari guru. Guru-guru menerapkan konsep "*fun learning*", di mana pembelajaran bermain yang menyenangkan diintegrasikan dengan proses belajar. Hal ini bertujuan agar anak-anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Contohnya adalah kegiatan bernyanyi dalam Bahasa Inggris tentang nama-nama hewan, tumbuhan, dan sebagainya.

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru melakukan diskusi dengan rekan guru dan kepala sekolah untuk merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Tujuan dari diskusi ini adalah agar stimulasi yang diberikan dalam Bahasa Inggris optimal bagi perkembangan anak-anak. Guru membantu anak-anak dalam memperluas kosakata Bahasa Indonesia mereka yang mungkin belum sempurna, serta belajar kosakata Bahasa Inggris secara bertahap. Meskipun mungkin anak-anak masih akan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan terbata-bata, hal ini adalah proses yang alami dalam mempelajari bahasa baru sejak usia dini. Guru perlu memberikan stimulasi secara rutin kepada anak-anak selama proses pembelajaran, sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan di kelas setiap harinya. Selain itu, guru juga menyediakan media pembelajaran yang mendukung, sehingga memudahkan anak-anak dalam memahami materi yang diajarkan.



**Gambar 2. Pembiasaan pengenalan huruf dan warna menggunakan bahasa inggris**

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa metode pengajaran Bahasa Inggris yang digunakan oleh guru, seperti melalui kegiatan nyanyian, pemutaran video animasi, aktivitas mewarnai, dan pengenalan gambar dengan Bahasa Inggris, telah berhasil diterapkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan Bahasa Inggris mengikuti pola pengajaran yang umum diterapkan di kelas (Hasanah & Ulya, 2020). Dengan pendekatan ini, anak-anak memiliki kesempatan untuk secara tidak langsung terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik memungkinkan anak-anak untuk lebih siap menghadapi lingkungan teknologi yang umumnya menggunakan Bahasa Inggris. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan mudah dalam bahasa yang universal ini memerlukan penguasaan dasar Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk mulai belajar Bahasa Inggris sejak usia dini dan mendapatkan dukungan baik dari orang tua maupun guru di sekolah.



**Gambar 3. Anak bermain menyebutkan warna bola dan jumlah dalam bahasa Inggris**

Anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui strategi pembelajaran yang melibatkan pengenalan kosakata sesuai dengan berbagai tema, seperti benda, hewan, tumbuhan, atau makanan dalam Bahasa Inggris. Peran guru dalam hal ini adalah membantu anak-anak memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, serta memberikan perhatian khusus pada mereka (Windarsih et al., 2017). Guru diharapkan memberikan motivasi kepada anak-anak, terutama ketika mereka menghadapi kesulitan, dan selalu siap membantu serta memberikan semangat kepada mereka (Hewi & Asnawati, 2020). Memberikan semangat kepada anak-anak sejak dini sangat penting karena hal ini membuat mereka merasa dihargai dan didukung, sehingga semangat mereka untuk belajar akan meningkat. Dukungan moral dari orang tua juga sangat diperlukan karena anak membutuhkan dorongan dari orang-orang terdekat mereka, yang membuat mereka merasa dicintai dan didukung. Selain itu, dukungan ini membantu anak menjadi individu yang hangat karena tumbuh dalam lingkungan yang penuh kasih sayang dan mendapatkan motivasi yang berarti bagi perkembangan mereka.

Melaksanakan proses belajar mengajar di kelas merupakan hal sehari-hari bagi guru, pemantauan perkembangan anak dalam segala aspek dan pertemuan guna menjamin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua (Hasfira & Marelda, 2021). Anak usia dini pada umumnya tertarik pada hal-hal baru dan cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang kuat, sehingga jika guru dapat merangsang minat anak dengan cara-cara yang menarik, seperti membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi menarik maka rasa ingin tahu anak dapat terpacu (Kurniawan & Hermawan, 2016). Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan masa emas dan fitrah anak usia dini untuk memberikan insentif dan pendidikan yang tepat kepada guru sekolah. Selain itu, guru juga dapat mengajarkan anak tentang sopan santun terhadap orang tua, keluarga, guru, dan lingkungan. Pendidikan dasar yang dimulai sejak usia dini, termasuk pendidikan moral, sangatlah penting. Peran guru sangat penting dalam memberikan segala aspek pendidikan dan mengembangkan keterampilan anak (Wakhidah & Umah, 2020). Kegiatan anak di lingkungan kelas dan

sekolah yang diawasi oleh guru menyoroti perlunya sarana dan prasarana yang aman dan ramah bagi anak kecil, baik dari segi fisik maupun gizi. Rencana pembelajaran harian (RPPH) dan pemilihan media pembelajaran yang tepat mengatur proses belajar mengajar di kelas, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta mendorong kreativitas dan inovasi dalam seluruh aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan bahasa Inggris. Sangat penting untuk merangsang. Promosi pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hendaknya dilakukan secara rutin dan disesuaikan dengan kebutuhan anak.

## Simpulan

Strategi guru dalam menstimulasi dan mengembangkan Bahasa Inggris pada anak-anak di TK Al Hidayah Tanggung telah mengalami peningkatan karena guru-guru menggunakan pendekatan yang tepat sehingga anak-anak dapat mengenal Bahasa Inggris dengan baik. Anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan baik. Salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan adalah dengan mengenalkan per kata-kata sesuai dengan tema tertentu, seperti benda, hewan, tumbuhan, atau makanan, menggunakan Bahasa Inggris. Pendekatan ini memberikan pengenalan yang penting dan terstruktur kepada anak-anak dalam mempelajari Bahasa Inggris. Guru-guru secara rutin menerapkan pendekatan ini tanpa memaksakan atau memberatkan anak-anak, karena mereka memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Inilah mengapa peran guru menjadi sangat penting dan utama dalam memberikan pengajaran dan stimulasi untuk mengembangkan Bahasa Inggris pada anak usia dini.

## Daftar Pustaka

- Asworth, M. dan P. W. (2004). *Teaching the World's Children: ESL for Ages Three to Seven*. Pippin Publishing Corporation.
- Binarkaheni, S. (2014). Analisa Deskriptif Implementasi Kurikulum Bahasa Asing (Bahasa Inggris) Taman Kanak-Kanak Di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan*, 3.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Febriyanti, F., Syaodih, E., & Agustin, M. (2022). Pengenalan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak Kota Bandung. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.17509/jppd.v4i1.21322>
- Harun, C, A. (2014). Dini Versus Budaya Lokal. *Cakrawala Dini*, 5(2), 64–72
- Hasanah, N. I., & Ulya, N. (2020). Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Santa Maria Banjarmasin. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 57–68.
- Hasfira, & Marelda, M. (2021). Peran Guru Dalam memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 80–84.
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158.
- Hignasari, L. V. (2020). Analisis Peluang Usaha Pembuatan Alat Permainan Edukatif Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 3(2), 14–22. <https://doi.org/10.47532/jiv.v3i2.209>

- Huda, K., Munastiwi, E., Glasser, J. P., & Pendahuluan, A. (2020). *Bakat Dan Kreativitas Di Era Pandemi Covid-19*. 80–87.
- Khairani, A., I. (2010). Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *Online Published Article of Universitas Negeri Medan*.
- Kurniawan, H., & Hermawan, R. (2016). Program Parenting untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Lembaga PIAUD. *Jurnal PGRA*, 1(1), 29–39.
- Mufaziah, E., & Fauziah, P. (2020). Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1045–1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.746>
- Nurlaila, M. O., Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022). Stimulasi orang tua untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 1*, 787–790.
- Oktaria, & Putra. (2020). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 Child Education In The Family As An Early Childhood*. 7(1), 41–51.
- Pangastuti, Pratiwi, Fahyuni, Kamal, R. A., & Madura. (2020). *Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah*. 2(2), 132–146.
- Rina, G., & Karmila, M. (2020). Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skill) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Keluarga. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 53. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.15473>
- Sabaniah, S., Ramadhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid—19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>.
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*, 3(2), 92–98.
- Stakanova E., & Tolstikhina, E. (2014). *Different Approaches to Teaching English As A Foreign Language to Young Learner*. 118 *Procedia Social and Behaviour Science* (Vol. 146. pp. 456-460). <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814048083>
- Tomtom, M. A. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory and Education)*, 4(2), 41–52.
- Ulfa, M., & Na'imah, N. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.45>
- Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). *Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 pertama kali di Indonesia*. 3(2), 140–160.
- Windarsih, C. A., Jumiatin, D., Efrizal, E., Sumini, N., & Utami, L. O. (2017). Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Dikota Cimahi Jawa Barat. *P2M STKIP Siliwangi*, 4(2), 7.